

# Penerapan Media Animasi Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

**Akhmad Bayu Adi Priyanto**

**Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag**

**Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

**Agustus, 2023**

# Pendahuluan

Model pembelajaran untuk anak sekolah dasar khususnya pada anak kelas rendah yakni dikelas 1,2 dan 3 model pembelajarannya harus disesuaikan dengan model pembelajaran sebelumnya, karena pada anak usia 6 Tahun merupakan suatu masa peralihan. Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan pada anak sekolah dasar adalah aspek kognitif. Aspek kognitif merupakan aspek yang mencakup tentang kegiatan otak.

Media pembelajaran yang terdapat pada proses pembelajaran dapat meningkatkan gairah semangat belajar siswa dan rasa ingin tau yang tinggi serta membangkitkan motivasi dan rangsangan pada kegiatan pembelajaran, media pembelajaran juga sangat membawa pengaruh – pengaruh psikologi terhadap siswa. Media pembelajaran di SD sangat terbatas karena masih banyak pendidik yang mengimplementasikan model pembelajaran ceramah serta metode pemberian tugas di papan tulis sebagai sumber belajar siswa dalam kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan observasi peneliti maka dapat disimpulkan bahwa mengadakan media pembelajaran sebagai sumber belajar peserta didik sangat penting guna mempermudah menyampaikan materi pembelajaran serta meningkatkan gairah belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari beberapa studi literatur atau jurnal terdahulu, diketahui bahwa minimnya media pembelajaran sebagai sumber belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Oleh sebab itu, guna menyelesaikan permasalahan yang ada yakni minimnya media pembelajaran mengakibatkan kurangnya kemampuan membaca permulaan siswa maka dari itu peneliti tertarik untuk menghadirkan sebuah penelitian dengan cara menyelesaikan permasalahan yang ada tersebut dengan cara mengkaji dari beberapa studi literatur, artikel-artikel, jurnal serta buku-buku yang relevan dengan pengaruh media animasi kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

# Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media animasi kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa Sekolah Dasar
2. Adakah pengaruh penerapan media animasi kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa Sekolah Dasar?

# Metode



Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur.



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif analisis



Sumber data diperoleh bukan dari pengamatan langsung tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, berupa buku, artikel dan laporan ilmiah

# Hasil

## 1. Penggunaan Media Animasi

Sekolah dengan pendidikan animasi lebih mampu mendapatkan siswa yang mahir dalam berbicara didepan *public*. Perencanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah dasar yaitu pertama, sekolah merancang visi, misi dan tujuan sekolah. Kedua, merancang perencanaan pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis lingkungan dan merancang pembelajaran berbasis media animasi

## 2. Penerapan Media Animasi

Penerapan pendidikan media animasi hidup yaitu pertama, menerapkan visi misi dan tujuan sekolah berbasis media animasi melibatkan komite sekolah. Kedua, menerapkan metode pembelajaran partisipatif dan menerapkan model pembelajaran tematik dan terpadu dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan media animasi kedalam mata pelajaran. Ketiga, penerapan program sekolah berbasis media animasi seperti out bond/out ting class.

# Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil dari pembahasan maka demi tercapainya kemampuan siswa dalam memvaca maka sekolah sebaiknya merancang sebuah visi dan misi media animasi. Sebab visi dan misi inilah yang digunakan sebagai rancangan suatu kegiatan dalam masa yang akan datang demi terwujudnya suatu pendidikan media animasi.

Kemudian menerapkan suatu metode penelitian yang berbasis media animasi. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode partisipatif, dimana metode ini yang melibatkan langsung siswa terjun dalam pendidikan media animasi. Selanjutnya merancang dan menerapkan program sekolah. Yang dimaksud merancang dan menerapkan program sekolah yaitu merancang pendidikan media animasi

# Referensi

- [1] Depdiknas .2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.
- [2] Istanto, dkk. 2018. Pedoman Penulisan SKRIPSI program studi pendidikan agama islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Agama Islam.
- [3] Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.
- [4] Munadi. (2010). Media pembelajaran Jakarta : Gaung persada (GP) press.
- [5] Khatibah. (2011). Penelitian Kepustakaan. Jurnal Iqra', 5(1), 36- 39. Retrieved from [http://repository.uinsu.ac.id/640/1/\(5\)PENELITIAN%20KEPUSTAKA AN.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/640/1/(5)PENELITIAN%20KEPUSTAKAAN.pdf)
- [6] Susilo, C. Martin Rumende, Ceva W Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, Erni J Nelwan, Lie Khie Chen, Alvia Widhani, Edwin Wijaya, Bramantya Wicaksana, Maradewi Maksum, Firda Annisa, Chyntia Om Jasirwan, Evy Yuniastuti. "Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini." Jurnal Penyakit Dalam Indonesia 7, no. 1 (Maret 2020) : 46.
- [7] Hamalik, Oemar. 2014. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- [8] Levie, W. H. and Lentz, R.. 1982. Effects of text illustrations: a review of research. Educational Communication and Technology Journal, 30: 195- 232.

